

STRATEGI PENINGKATAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN PROJECT BEST LEARNING (PJBL) DENGAN KARTU INTERAKTIF DI KELAS X 4 SMA N 9 SURABAYA

Rahayu Siti Muhaimin ¹, Agung Pranoto ², Nurani ³

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

rahayusitimuhaimin@gmail.com

Abstract

This research aims to implement a strategy to enhance poetry text analysis skills using the project best learning method supported by interactive role cards in grade X at SMA Negeri 9 Surabaya. The ability to write poetry plays an important role in helping students understand others' perspectives, develop empathy, and improve critical and creative thinking skills. The results of the study showed a significant improvement in students' poetry text analysis skills after implementing this strategy. Students demonstrated a deeper understanding of both the explicit and implicit meanings in poetry texts. Additionally, active participation in the project and interaction with interactive role cards also increased student engagement and interest in learning. Therefore, the strategy of enhancing poetry text analysis skills through the project best learning method with interactive role cards can be an effective alternative for developing poetry text comprehension and writing skills for grade X students at SMA Negeri 9 Surabaya.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi peningkatan kemampuan analisis teks puisi dengan menggunakan metode project best learning yang didukung oleh kartu peran interaktif di kelas X SMA Negeri 9 Surabaya. Kemampuan menulis puisi berperan penting dalam membantu peserta didik memahami perspektif orang lain, mengembangkan empati, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan analisis teks puisi peserta didik setelah penerapan strategi ini. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna tersirat dan tersurat dalam teks puisi. Selain itu, partisipasi aktif dalam proyek dan interaksi dengan kartu peran interaktif juga meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, strategi peningkatan kemampuan analisis teks puisi melalui metode project best learning dengan kartu peran interaktif dapat menjadi alternatif efektif dalam mengembangkan keterampilan pemahaman dan menulis teks puisi bagi siswa kelas X SMA Negeri 9 Surabaya.

Article History

Submitted: 1 Juni 2024

Accepted: 6 Juni 2024

Published: 7 Juni 2024

Key Words

aca Improvement; writing poetry; project best learning; role cards; interactive

Sejarah Artikel

Submitted: 1 Juni 2024

Accepted: 6 Juni 2024

Published: 7 Juni 2024

Kata Kunci

peningkatan; menulis puisi; project best learning; kartu peran; interaktif

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah menengah memiliki urgensi yang tidak bisa diabaikan. Sastra berperan penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan luas, berpikiran terbuka, serta memiliki keterampilan bahasa dan berpikir kritis yang mendalam. Sastra tidak hanya sekadar aktivitas akademis, tetapi juga menghubungkan peserta didik dengan dunia manusia, budaya, dan kompleksitas kehidupan. Sebagai bentuk ekspresi artistik, sastra membantu memahami manusia, masyarakat,

dan dunia di sekitarnya. Di era modern, pembelajaran sastra di sekolah menengah atas lebih penting dari sekadar mengajarkan penggunaan bahasa dan tata bahasa. Melalui pembelajaran sastra, peserta didik diajak untuk menganalisis, menafsirkan, dan menghubungkan konsep-konsep kompleks yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan, bukan hanya dalam bidang sastra.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran sastra memberikan dampak luas pada

pengembangan kognitif, emosional, dan sosial peserta didik. Pemahaman dan analisis karya sastra memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, interpretasi teks, serta mengenal berbagai perspektif dan nilai-nilai dalam karya sastra. Selain itu, pembelajaran sastra berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbahasa, kosa kata, dan penguasaan struktur bahasa.

Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Dalam pendidikan, puisi dapat meningkatkan kreativitas, terutama dalam mengolah kata. Menulis puisi membutuhkan keterampilan menyusun kata, gaya bahasa, serta rima yang tepat dan indah. Secara tidak langsung, peserta didik dilatih untuk merangkai kata-kata yang puitis namun singkat dan bermakna, serta terbiasa menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam karya sastra yang autentik dan imajinatif. Dengan demikian, pembelajaran puisi menjadi sarana kuat untuk mendalami pemahaman peserta didik tentang sastra, kreativitas, serta hubungan kompleks antara manusia dan dunia sekitarnya.

Dalam penelitian ini, puisi menjadi fokus utama pembelajaran di kelas X SMA. Namun, terdapat masalah di mana daya serap peserta didik terhadap materi puisi kurang optimal. Unsur-unsur yang membangun teks puisi, seperti majas, irama, kata konotasi, kata berlambang, dan imaji, sering kali sulit dipahami oleh peserta didik. Kesulitan ini menghambat mereka dalam mengungkapkan pemikiran atau konsep serta menghubungkannya dengan pengalaman atau realitas sehari-hari. Akibatnya, pikiran, emosi, dan kreativitas peserta didik dalam kelas tidak terfokus dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, para pendidik perlu mencari pendekatan baru yang dapat mendorong minat dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran puisi. Metode yang sistematis dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan tertentu sangat penting. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah metode *Project Based Learning* (PJBL). PJBL menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui investigasi mendalam terhadap suatu topik. Peserta didik

diajak untuk melakukan eksplorasi atau pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang relevan. Model pembelajaran ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan mendorong peserta didik untuk fokus pada perkembangan mereka. PJBL memiliki kelebihan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan berkomunikasi.

Namun, keberhasilan PJBL sangat ditentukan oleh peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Meskipun memiliki banyak kelebihan, PJBL juga memiliki beberapa kekurangan yang dapat menghambat proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi dan teknik yang tepat dalam melaksanakan PJBL. Kombinasi antara metode PJBL dan media kartu peran interaktif dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik. Peserta didik diarahkan untuk bermain kartu dengan berbagai tema dan mendapatkan referensi pembelajaran dari sumber lain dengan memindai kode batang (*barcode*) pada kartu. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi yang tersedia. Implementasi metode PJBL dengan kartu peran interaktif dalam pembelajaran menulis teks puisi di kelas X diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar dengan diterapkannya metode PJBL dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 9 Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode PJBL dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 9 Surabaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berfokus pada peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran

menulis puisi di SMA Negeri 9 Surabaya. Menurut Arikunto (dalam Ginanjar, 2016), PTK memberikan manfaat besar bagi dunia pendidikan sebagai inovasi yang muncul dari bawah, dengan guru sebagai ujung tombaknya.

Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *project-based learning* dengan media kartu peran interaktif. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 9 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes dan observasi. Tes adalah kumpulan item atau tugas yang harus diselesaikan responden secara jujur untuk mengukur aspek tertentu dari individu (Kusumastuti, dkk, 2020). Tes ini terdiri dari rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang digunakan sebagai dasar penetapan skor. Tes menulis dilakukan oleh peserta didik secara individu setelah mereka diajarkan menggunakan metode role playing dengan media kartu peran interaktif.

Observasi, menurut Keraf (dalam Oktaviana, 2015), adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dengan demikian, observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dan langsung pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dan mengevaluasi skor yang dihasilkan, sehingga peneliti dapat menentukan apakah ada peningkatan skor setelah penerapan metode *project-based learning* dengan media kartu peran interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai Pra Siklus
Nilai Pra Siklus

No	Nama	Nilai	KKM (74)
1	Achmad Fauzan Prasetya	70	TIDAK LULUS
2	Achmad Zaki Ariandri	85	LULUS
3	Ainur Rahmat Hidayat	70	TIDAK LULUS

Bagian ini menyajikan data ringkas, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Data yang telah diolah ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau gambar.

Deskripsi Pra Siklus

Observasi penelitian dilakukan pada tanggal 5 Februari 2024, bertepatan dengan kegiatan mengajar terbimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami dinamika yang terjadi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 9 Surabaya, khususnya dalam pembelajaran menulis teks puisi. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keluhan peserta didik terkait kesulitan dalam menulis teks puisi. Hasil pra siklus menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mencapai nilai KKM, yang disebabkan oleh kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka ke dalam tulisan puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sensialiana, Andriani, dan Sahmini (2019) yang menyatakan bahwa peserta didik seringkali kesulitan mengungkapkan pemikiran atau konsep serta mengaitkannya dengan pengalaman atau realitas sehari-hari. Akibatnya, pikiran, emosi, dan kreativitas peserta didik tidak terekspos dengan baik dalam kelas.

Berikut ini disajikan tabel hasil observasi keterampilan menulis cerpen pada peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 9 Surabaya, yang berjumlah 34 peserta didik pada tahap pra siklus.

4	Amirah Dzakiyyah Hasnah	65	TIDAK LULUS
5	Ardelia Aqila	60	TIDAK LULUS
6	Ari Mukti	60	TIDAK LULUS
7	Ariel Abdi Hidayah	60	TIDAK LULUS
8	Aurel Evelyn Salsabila	60	TIDAK LULUS
9	Awang Muhammad	85	LULUS

	Arrasya Putra Raena		
10	Berlian Kirana Masyrifah	65	TIDAK LULUS
11	Ayumetha Bintang Aura	85	LULUS
12	Adistein Bumi Maulana Muhammad Sarluf	95	LULUS
13	Bunga Amelia Rizqi Priwidodo	85	LULUS
14	Cecylia Alexandra Ramadhani	85	LULUS
15	Fairuz Tamami	85	TIDAK LULUS
16	Fatihah Aura Ffernahanda Putri	60	TIDAK LULUS
17	Fitrah Alfabi Yahya	65	TIDAK LULUS
18	Haikal Akbar Indrajaya	65	TIDAK LULUS
19	Karennina	85	LULUS
20	Kelvin Bintang Saputra	85	TIDAK LULUS
21	Mochamad Farel Ramadhan	90	LULUS
22	Muhammad Abduh Santoso	60	TIDAK LULUS
23	Muhammad Dava Aryaduta Sutyanto	85	LULUS
24	Muhammad Razzan Athoillah	60	TIDAK LULUS
25	Nafisah Ferlita Cahyani	85	LULUS
26	Nayla Fadyah Cahyarani	85	LULUS
27	Nurun Ala Nurin	60	TIDAK LULUS
28	Putri Erly Agustin Prameswari	90	TIDAK LULUS
29	Qurrota Ayyun Rachmatul Zahro	85	LULUS
30	Ragil Adi Firmansyah	65	TIDAK LULUS

31	Rizka Dwi Cahya Ramadhani	65	TIDAK LULUS
32	Tiamanda Marcella Maulita	85	LULUS
33	Werta Ayu Mayang Chintya	60	TIDAK LULUS
34	Zaki Agung Prayoga	60	TIDAK LULUS

Subyek penelitian ini berjumlah 34 peserta didik

Jumlah Nilai	2510
Nilai Rata-rata	73,82
Peserta didik yang mencapai KKM	13
Peserta didik yang tidak mencapai KKM	21
Presentasi Pencapaian	25%
Presentasi Ketidacapaian	75%

Dari table hasil menulis teks keterampilan menulis teks puisi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,82. Untuk memenuhi ketuntasan belajar, nilai KKM yang ditetapkan adalah 74. Hanya 13 dari 32 peserta didik kelas X-4 yang mencapai nilai KKM, sehingga persentase kelulusan adalah 25%. Sebanyak 21 peserta didik, atau 75%, belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pra siklus tersebut, guru memutuskan untuk menggunakan metode *project best learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi, dibantu dengan media kartu peran interaktif. Langkah ini diambil untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 9 Surabaya.

Deskripsi Siklus 1

Setelah observasi dilakukan, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar menulis teks puisi. Oleh karena itu, pada siklus pertama diterapkan metode *project best learning* pada materi pembelajaran menulis teks puisi.

Gambar 1.



Gambar 2.



Dua gambar di atas adalah contoh kartu peran interaktif dengan tema yang telah ditentukan. Kartu peran interaktif tersebut dibagikan kepada seluruh peserta didik, yang kemudian harus membuat puisi sesuai dengan tema yang mereka dapatkan. Peserta didik juga bisa memindai barcode yang ada pada kartu untuk mendapatkan referensi atau pandangan tentang peran yang mereka dapatkan. Kartu ini digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan tujuan memperkuat pemahaman peserta didik dalam mengaitkan kehidupan nyata ke dalam tulisan puisi melalui kebudayaan Indonesia atau pengetahuan lainnya. Berikut ini adalah hasil nilai siklus 1 pada penelitian ini.

Tabel 2. Nilai Siklus 1.

Nilai Siklus 1.			
No	Nama	Nilai	KKM (74)
1	Achmad Fauzan Prasetya	90	LULUS
2	Achmad Zaki Ariandri	85	LULUS
3	Ainur Rahmat Hidayat	70	TIDAK LULUS
4	Amirah Dzakiyyah Hasnah	65	TIDAK LULUS
5	Ardelia Aqila	80	LULUS
6	Ari Mukti	85	LULUS

7	Ariel Abdi Hidayah	80	LULUS
8	Aurel Evelyn Salsabila	85	LULUS
9	Awang Muhammad Arrasya Putra Raena	85	LULUS
10	Berlian Kirana Masyrifah Ayumetha	90	LULUS
11	Bintang Aura Adiestein	85	LULUS
12	Bumi Maulana Muhammad Sarluf	95	LULUS
13	Bunga Amelia Rizqi Priwidodo	85	LULUS
14	Cecylia Alexandra Ramadhani	85	LULUS
15	Fairuz Tamami	85	LULUS
16	Fatihah Aura Ffernahanda Putri	85	LULUS
17	Fitrah Alfabi Yahya	95	LULUS
18	Haikal Akbar Indrajaya	90	LULUS
19	Karennina	85	LULUS
20	Kelvin Bintang Saputra	85	LULUS
21	Mochamad Farel Ramadhan	90	LULUS
22	Muhammad Abduh Santoso	60	TIDAK LULUS
23	Muhammad Dava Aryaduta Sutyanto	85	LULUS
24	Muhammad Razzan Athoillah	85	LULUS
25	Nafisah Ferlita Cahyani	85	LULUS
26	Nayla Fadyah Cahyarani	85	LULUS
27	Nurun Ala Nurin	60	TIDAK LULUS
28	Putri Erly Agustin Prameswari	90	LULUS

29	Qurrota Ayyun Rachmatul Zahro	85	LULUS
30	Ragil Adi Firmansyah	65	TIDAK LULUS
31	Rizka Dwi Cahya Ramadhani	85	LULUS
32	Tiamanda Marcella Maulita	85	LULUS
33	Werta Ayu Mayang Chintya	60	TIDAK LULUS
34	Zaki Agung Prayoga	60	TIDAK LULUS
Subyek penelitian ini berjumlah 34 peserta didik			
Jumlah Nilai		2750	
Nilai Rata-rata		80,89	
Peserta didik yang mencapai KKM		27	
Peserta didik yang tidak mencapai KKM		7	
Presentasi Pencapaian		80,5%	
Presentasi Ketidackapaian		19,4%	

Dari tabel hasil tes keterampilan menulis teks drama di atas, terdapat nilai rata-rata sebesar 80,89. Berdasarkan kebutuhan penelitian untuk ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan kelas, nilai KKM ditetapkan sebesar 74. Sebanyak 27 dari 34 peserta didik kelas X 4 lulus, dengan persentase kelulusan sebesar 80,5%. Sementara itu, 7 peserta didik tidak lulus, dengan persentase 19,4%.

Dari hasil siklus 1, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan setelah diterapkannya metode PJBL pada pembelajaran menulis puisi. Hasil menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dengan 27 peserta didik yang lulus dan hanya 7 yang tidak lulus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar menulis puisi pada peserta didik kelas X 4 SMA Negeri 9 Surabaya.

Deskripsi Siklus 2

Setelah pelaksanaan siklus 1, terdapat peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode PJBL. Namun,

peneliti ingin memastikan peningkatan lebih lanjut pada peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM. Kegiatan pada siklus 2 dilakukan dengan cara yang sama seperti pada siklus pertama, yaitu dengan membagikan kartu peran dan peserta didik membuat puisi berdasarkan kartu yang diterima. Berikut adalah hasil nilai pada siklus 2.

Tabel 3. Nilai Siklus 2.

Nilai Siklus 2.			
No	Nama	Nilai	KKM (74)
1	Achmad Fauzan Prasetya	90	LULUS
2	Achmad Zaki Ariandri	85	LULUS
3	Ainur Rahmat Hidayat	90	LULUS
4	Amirah Dzakiyyah Hasnah	95	LULUS
5	Ardelia Aqila	80	LULUS
6	Ari Mukti	85	LULUS
7	Ariel Abdi Hidayah	80	LULUS
8	Aurel Evelyn Salsabila	85	LULUS
9	Awang Muhammad Arrasya Putra Raena	85	LULUS
10	Berlian Kirana Masyrifah Ayumetha	90	LULUS
11	Bintang Aura Adiestein	85	LULUS
12	Bumi Maulana Muhammad Sarluf	95	LULUS
13	Bunga Amelia Rizqi Priwidodo	85	LULUS
14	Cecylia Alexandra Ramadhani	85	LULUS
15	Fairuz Tamami	85	LULUS
16	Fatihah Aura Ffernahanda Putri	85	LULUS
17	Fitrah Alfabi Yahya	95	LULUS

18	Haikal Akbar Indrajaya	90	LULUS
19	Karennina	85	LULUS
20	Kelvin Bintang Saputra	85	LULUS
21	Mochamad Farel Ramadhan	90	LULUS
22	Muhammad Abduh Santoso	85	LULUS
23	Muhammad Dava Aryaduta Sutyanto	85	LULUS
24	Muhammad Razzan Athoillah	85	LULUS
25	Nafisah Ferlita Cahyani	85	LULUS
26	Nayla Fadyah Cahyarani	85	LULUS
27	Nurun Ala Nurin	90	LULUS
28	Putri Erly Agustin Prameswari	90	LULUS
29	Qurrota Ayyun Rachmatul Zahro	85	LULUS
30	Ragil Adi Firmansyah	65	TIDAK LULUS
31	Rizka Dwi Cahya Ramadhani	85	LULUS
32	Tiamanda Marcella Maulita	85	LULUS
33	Werta Ayu Mayang Chintya	60	TIDAK LULUS
34	Zaki Agung Prayoga	85	LULUS

Subyek penelitian ini berjumlah 34 peserta didik

Jumlah Nilai	2900
Nilai Rata-rata	85,30
Peserta didik yang mencapai KKM	32
Peserta didik yang tidak mencapai KKM	2
Presentasi Pencapaian	94,4%
Presentasi Ketidakcapaian	5,5%

Berdasarkan tabel hasil tes keterampilan menulis puisi yang telah dijelaskan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,30. Mengacu pada kebutuhan penelitian, ketuntasan belajar

peserta didik dan ketuntasan kelas mencapai nilai KKM sebesar 74. Dari 34 peserta didik kelas X 4, sebanyak 32 orang atau 94,4% dinyatakan lulus, sementara 2 orang atau 5,5% tidak lulus. Setelah pelaksanaan siklus 2, terdapat peningkatan lebih lanjut dalam hasil belajar peserta didik. Karena peningkatan hasil belajar pada siklus 2 sudah terlihat signifikan dengan banyaknya peserta didik yang mencapai KKM, maka pengamatan atau observasi motivasi belajar cukup dilakukan hingga siklus 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi hingga siklus 2, metode PJBL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas X 4 SMA Negeri 9 Surabaya. Hal ini terlihat dari tingkat kelulusan yang awalnya hanya 25% pada observasi, meningkat menjadi 80,5% pada siklus 1, dan mencapai 94,4% pada siklus 2.

Keberhasilan ini disebabkan oleh metode PJBL yang mampu membuat siswa merasakan keseruan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga mereka dapat menuliskannya dalam bentuk puisi. Metode ini juga membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menuliskan kisah atau pengalaman nyata ke dalam bentuk tulisan atau karya sastra lainnya.

REFERENSI

- Baihaqi, I. (2016). Peningkatan bermain drama dengan metode role playing pada kelompok teater kenes SMPN 4 Yogyakarta. *Transformatika*, 2(12), 15-28.
- Depdikbud. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Filina, Z. (2013). Efektifitas model role playing untuk meningkatkan kosa kata anak tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 311-317.
- GINANJAR, A (2016). Metode Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani. Indramayu. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP NAHDLATUL ULAMA Indramayu.

- Khaerudin, D., Kusmana, dan Khaerudin, I.R (2019). Pengembangan bahan ajar menulis drama berdasarkan pengalaman pengarang sebagai bahan ajar drama di SMP/MTS. *Jurnal tuturan*, 8(2), 86, 94.
- Kusumastuti, dkk. (2020). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Pengembangan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016*, 1-22.
- Oktaviana Lafu, K. Y. (2015). Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media pohon bilangan di sekolah dasar. 15 Desember 2015, 1-2.
- PKN kelas V SD Gugus 1 Tampaksiring. *Jurnal mimbar pgsd universitas pendidikan ganesha*, 1(2), 1-10
- Rahmi, A. (2014). Penggunaan metode role playing terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V SDM Pekayon Bekasi Jawa Barat. Jakarta: UIN Jakarta.
- Rosmiati, M. (2012). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam peningkatan keterampilan berbicara peserta didik kelas V MI Pangkalan Kota Sukabumi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Sensialiana, L., Andriani, S., dan Sahmini, M. (2019). Pembelajaran menulis teks drama menggunakan model jigsaw. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 783-791.
- Silaent. (2014). Penerapan model role playing untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik VIII A SMP Negeri 1 Long Ikis pada Materi system peredaran darah manusia. Jakarta: UIN Jakarta.